BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan penalaran matematis peserta didik sebelum penerapan metode penemuan terbimbing memiliki rata-rata 67,96. Sedangkan setelah penerapan metode penemuan terbimbing memiliki rata-rata sebesar 85,52, meningkat sebesar 0,5306 setelah dihitung dengan menggunakan uji N-Gain. Sehingga besarnya efektivitas metode penemuan terbimbing terhadap kemampuan penalaran matematis peserta didik kelas V di MIS Setia Bhakti Trawas adalah 0,5306 atau dalam kriteria sedang. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa metode penemuan terbimbing berpengaruh terhadap kemampuan penalaran matematis peserta didik kelas V pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan dan lebih efektif dibanding metode konvensional.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, implikasi yang dapat muncul antara lain sebagai berikut.

1. Secara teoritis, penelitian ini bersifat menguatkan teori yang sudah ada. Dengan teori terdapat pengaruh metode penemuan terbimbing untuk peningkatan kemampuan penalaran matematis peserta didik.
2. Secara praktis, penelitian ini memberikan gambaran bahwa dalam rangka

peningkatan kemampuan penalaran matematis, guru harus memperhatikan pengunaan pendekatan, model, metode dan media pembelajaran yang tepat dan disesuaikan dengan materi yang disampaikan. Sehingga hal tersebut membuat pembelajaran lebih memberi makna untuk peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa catatan peneliti, antara lain:

a. Penelitian tentang kemampuan peserta didik untuk bernalar harus dilakukan dalam waktu dan sampel yang cukup untuk memungkinkan hasil yang lebih representatif.
b. Diharapkan lebih mempelajari dan menguasai tentang pembelajaran dengan menerapkan penemuan terbimbing dan mengenali metode yang sering dilakukan peserta didik sebelumnya agar peneliti selanjutnya dapat menyesuaikan dan menerapkan metode penemuan terbimbing dengan lebih baik.
c. Dalam hal penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih sederhana. Pada akhirnya, penelitian lanjutan tentang penerapan metode penemuan terbimbing harus dilakukan untuk lebih meningkatkan penalaran matematis peserta didik